

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai korelasi antara persepsi terhadap pola asuh *Authoritarian* dengan keterampilan sosial sebesar 0,655 artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi terhadap pola asuh *Authoritarian* dengan keterampilan sosial. Artinya, semakin positif remaja memaknakan pola asuh *Authoritarian* maka semakin mengarah pada buruknya keterampilan sosial yang dimiliki oleh remaja di SMAN 1 Bandung.
2. Berdasarkan nilai korelasi antara persepsi terhadap pola asuh *Authoritative* dengan keterampilan sosial sebesar -0,683 artinya terdapat hubungan negatif yang signifikan antara persepsi terhadap pola asuh *Authoritative* dengan keterampilan sosial. Artinya, semakin positif remaja memaknakan pola asuh *Authoritative* maka semakin mengarah pada baiknya keterampilan sosial yang dimiliki oleh remaja di SMAN 1 Bandung.
3. Berdasarkan nilai korelasi antara persepsi terhadap pola asuh *Neglectful* dengan keterampilan sosial sebesar 0,666 artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi terhadap pola asuh *Neglectful* dengan keterampilan sosial. Artinya, semakin positif remaja memaknakan pola

asuh *neglectful* maka semakin mengarah pada buruknya keterampilan sosial yang dimiliki oleh remaja di SMAN 1 Bandung.

4. Berdasarkan nilai korelasi antara persepsi terhadap pola asuh *Indulgent* dengan keterampilan sosial sebesar 0,728 artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi terhadap pola asuh *Indulgent* dengan keterampilan sosial. Artinya, semakin positif remaja memaknakan pola asuh *Indulgent* maka semakin mengarah pada buruknya keterampilan sosial yang dimiliki oleh remaja di SMAN 1 Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, bahwa persepsi terhadap pola asuh orang tua memiliki hubungan dengan keterampilan sosial pada remaja di SMAN 1 Bandung, maka terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan, yaitu:

1. Berdasarkan kuesioner pendukung selain pola asuh terdapat faktor lain yang mempengaruhi keterampilan sosial remaja yaitu teman sebaya. Dari teman sebayanya sendiri hendaknya dapat menampilkan perilaku yang dapat diterima oleh lingkungan sehingga dapat menjadi model bagi teman-teman yang ada di lingkungan sekolahnya.
2. Remaja juga hendaknya merubah cara pandang mereka mengenai pola asuh yang diterapkan oleh kedua orang tuanya bahwa bagaimanapun orang tua menerapkan salah satu pola asuh yang dimaknakan baik ataupun

dimaknakan buruk oleh remaja, hal tersebut dilakukan hanya untuk kebaikan anak-anaknya sendiri.

